

PENGENALAN AKUNTANSI HUTANG BAGI SISWA/I SMA PROVIDENTIA

Yanti¹, Lauren Callista² & Cecillia Dintia³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: yanti@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: laurencallistaa@gmail.com

³Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: ceciliadintia@gmail.com

ABSTRACT

Based on the results of interviews with accounting teachers, there is a problem where when the school sends its students to accounting competitions outside of school, the students often experience difficulty in answering questions, especially in calculating single interest and compound interest contained in debt material. This is because students at SMA Providentia have never been taught about debt at school. For this reason, we from the PKM Team will provide a solution to this problem by providing training on liability accounting. Training is carried out over five meetings in extracurricular subjects with a duration of 60 minutes per meeting, once a week. The training participants were 6 class XII students majoring in Social Sciences. PKM is carried out using lecture methods, discussions, discussing practice questions and giving quizzes as feedback. The conclusions from this training are: the school is quite cooperative in providing the infrastructure needed for PKM activities, students are quite enthusiastic and have good interactions in taking part in the training, the results of the quiz given show that after the training is given, students can understand the material well debt given, and based on the answers to the questionnaire, all training participants gave a satisfactory general impression of this training. The two outputs produced in this PKM are publications in the Serina Abdimas Journal as mandatory outputs and HKI in the form of Patents as additional outputs.

Keywords: Accounting, Liabilities, SMA Providentia.

ABSTRAK

Permasalahannya, menurut wawancara dengan guru akuntansi, terdapat masalah dimana ketika pihak sekolah mengirim siswa-siswinya untuk mengikuti lomba-lomba akuntansi di luar sekolah, siswa-siswi sering mengalami kesulitan dalam menjawab soal-soal terutama yang terkait perhitungan bunga tunggal dan bunga majemuk yang terdapat dalam materi hutang. Hal ini dikarenakan siswa-siswi di SMA Providentia belum pernah diajarkan tentang materi hutang di sekolah. Oleh karena itu tim PKM kami menyelesaikan permasalahan tersebut melalui pelatihan akuntansi utang. Pelatihan dilaksanakan selama lima kali pertemuan dalam mata pelajaran ekstrakurikuler dengan durasi 60 menit setiap pertemuan, satu minggu sekali. Peserta pelatihan adalah siswa/i kelas XII jurusan IPS berjumlah 6 orang. PKM dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi, membahas soal-soal latihan dan memberikan kuis sebagai umpan balik. Kesimpulan dari pelatihan ini adalah: sekolah sangat kooperatif dalam menyediakan sarana prasarana yang diperlukan untuk kegiatan PKM, dan siswa sangat antusias serta mengikuti pelatihan dengan baik. Hasil kuis yang dilakukan menunjukkan bahwa siswa mempunyai pemahaman yang baik tentang isi utang setelah diberikan pelatihan, dan berdasarkan jawaban atas kuesioner, seluruh peserta pelatihan memberikan kesan umum yang memuaskan terhadap Pelatihan ini. Dua luaran yang dihasilkan dalam PKM ini adalah Publikasi ilmiah pada jurnal Serina Abdimas sebagai Luaran Wajib dan HKI berupa Paten sebagai Luaran Tambahan.

Kata kunci: Akuntansi, Hutang, SMA Providentia.

1. PENDAHULUAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan menjalin kemitraan dengan SMA Providentia. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru akuntansi, situasi yang dihadapi oleh sekolah saat ini adalah dimana siswa-siswi yang dikirim dalam berbagai lomba akuntansi tingkat SMA di Jakarta, menemukan kesulitan atau lambat dalam menjawab soal-soal akuntansi, salah satunya terkait dengan perhitungan bunga tunggal dan bunga majemuk dalam utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Hal ini dikarenakan materi ini belum dimasukkan ke dalam kurikulum

pembelajaran mereka. Alhasil, sampai saat ini siswa-siswi belum berhasil memenangkan perlombaan.

Tujuan utama dari kerja sama ini adalah memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai konsep akuntansi hutang yang dipelajari di Prodi Akuntansi FEB UNTAR kepada para siswa/i SMA Providentia, agar mereka dapat mempersiapkan diri secara lebih matang dalam berkompetisi. Selain itu, ilmu ini juga akan berguna bagi mereka yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, khususnya di bidang akuntansi atau bisnis manajemen. Dengan semangat kolaboratif yang menginspirasi, kami memiliki keyakinan bahwa pengetahuan baru ini akan memberikan dampak positif yang signifikan dan mendukung para siswa/i SMA Providentia dalam mengatasi tantangan kompetisi di masa depan.

Berdasarkan durasinya, utang atau liabilitas digolongkan menjadi dua kelompok utama, yakni utang jangka pendek dan utang jangka Panjang. Menurut Yuniarwati dkk., (2018), utang yang harus dilunasi dalam waktu 12 bulan sebaiknya diklasifikasikan sebagai utang lancar. Liabilitas yang timbul dalam kegiatan usaha sehari-hari dapat diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika liabilitas tersebut diselesaikan dalam periode siklus operasi (yang mungkin melebihi 12 bulan) meskipun liabilitas tersebut tidak diselesaikan dalam waktu 12 bulan. Jenis utang jangka pendek adalah utang usaha, surat hutang, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang yang akan jatuh tempo, utang jangka pendek yang dibiayai kembali, utang dividen, uang muka pelanggan, pendapatan diterima di muka, utang PPN/PPnBM, dan utang usaha. Pajak penghasilan, utang gaji dan utang pajak pihak ketiga (Sofia et al., 2018). Sistem pengakuan dan pencatatan terkait akuntansi hutang jangka pendek dapat dilihat pada Tabel 1, Tabel 2, Tabel 3, dan Tabel 4 berikut ini:

Tabel 1.

Pengakuan dan Pencatatan Hutang Usaha

Saat terjadinya	Date	Account Title	Debit	Credit
	15/07/2017	Inventory	\$ 10.000	
		Account Payable		\$ 10.000
Saat pelunasan	Date	Account Title	Debit	Credit
	25/07/2017	Account Payable	\$ 10.000	
		Inventory		\$ 200
		Cash		\$ 9.800

Tabel 2.

Pengakuan dan Pencatatan Hutang Wesel (Notes Payable)

Saat terjadinya	Cash	xxx	
	Notes Payable		xxx
Saat pelunasan	Notes Payable	xxx	
	Interest Expense	xxx	
	Cash		xxx

Tabel 3.

Pengakuan dan Pencatatan Hutang Gaji

Saat terjadinya	Salaries and Wages Expense	xxx	
	Salaries and Wages Payable		xxx
Saat pelunasan	Salaries and Wages Payable	xxx	
	Cash		xxx

Tabel 4.

Pengakuan dan Pencatatan Pendapatan Diterima Dimuka (Unearned Revenue)

Saat terjadinya	Date	Account Title	Debit	Credit
	15/08/2017	Cash	\$ 60.000	
		Unearned Service Revenue		\$ 60.000
Saat pelunasan	Date	Account Title	Debit	Credit
	31/08/2017	Unearned Service Revenue	\$ 36.000	
		Service Revenue		\$ 36.000

Pelaporan kewajiban lancar di laporan posisi keuangan dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini:

Gambar 1.

Pelaporan Kewajiban Lancar

Reporting Current Liabilities

Croix Beverages Statement of Financial Position December 31, 2020 (partial, in thousands)	
Current liabilities	
Notes payable	€ 4,157
Accounts payable	3,990
Accrued expenses	1,847
Salaries and wages payable	1,730
Unearned revenues	555
Income taxes payable	259
Warranty liability	141
Long-term debt due within one year	3,531
Total current liabilities	<u>€16,210</u>

Copyright ©2019 John Wiley & Son, Inc.

37

Sumber : Kieso, et al. (2020)

Hutang jangka panjang merupakan kewajiban/kewajiban kepada pihak tertentu yang harus dilunasi dalam jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi atau satu tahun, terhitung sejak tanggal penyusunan laporan keuangan (Weygandt et al., 2020). Jika suatu perusahaan tidak mampu menerbitkan saham baru, hutang jangka panjang dapat menambah cadangan kas perusahaan. Berbagai jenis utang jangka panjang antara lain hipotek, surat utang, dan obligasi (Yuniarwati dkk., 2018).

Obligasi adalah surat berharga yang diterbitkan oleh perusahaan dan pemerintah ketika mereka meminjam uang dalam jumlah besar. Perusahaan biasanya membayar bunga obligasi setiap semester, namun suku bunga biasanya ditetapkan setiap tahun. Tujuan utama obligasi adalah untuk

menyediakan utang jangka panjang ketika jumlah modal yang dibutuhkan tidak dapat disediakan oleh satu pemberi pinjaman (Kieso et al., 2020). Menerbitkan obligasi korporasi memungkinkan perusahaan membagi sebagian besar utang jangka panjangnya menjadi beberapa unit investasi yang lebih kecil, sehingga memungkinkan banyak pemberi pinjaman untuk berpartisipasi dalam pembiayaan. Perusahaan dapat menjual seluruh penerbitan obligasi kepada bank investasi, yang bertindak sebagai agen penjualan dalam proses pemasaran obligasi. Harga pasar penerbitan obligasi ditentukan oleh nilai tingkat bunga pasar, tingkat bunga kontrak dan umur obligasi (Warren, et al., 2019). Cara perhitungan harga pasar obligasi adalah:

$$PV = PVIF + PVIFA$$

Dimana:

PV = Present Values/ Nilai sekarang obligasi

PVIF = Present Value Interest Factor/Faktor bunga nilai sekarang

PVIFA = Present Value Interest Factor Annuity/ Anuitas faktor bunga nilai sekarang

Jika obligasi dijual sama dengan nilai nominalnya, maka obligasi tersebut dijual dengan harga par (nominal). Jika obligasi dijual kurang dari nilai nominalnya, obligasi tersebut dijual dengan harga diskon. Jika obligasi dijual lebih dari nilai nominalnya, maka obligasi tersebut dijual dengan harga premium. Diskon atau premium yang terjadi harus diamortisasi pada periode pembayaran bunga atau akhir periode sesuai metode amortisasi yang digunakan. Metode amortisasi ada dua jenis yaitu metode bunga efektif dan metode garis lurus. Metode yang lazim dipakai adalah metode bunga efektif (Kieso, et al., 2020).

Sistem pengakuan dan pencatatan terkait akuntansi hutang obligasi dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 5.

Pengakuan dan Pencatatan Hutang Obligasi

Saat terjadinya hutang obligasi	Kas	xxx	
	Hutang Obligasi		xxx
Saat pembayaran bunga dan amortisasi diskonto	Beban Bunga	xxx	
	Hutang Obligasi		xxx
	Kas		xxx
Saat pembayaran bunga dan amortisasi premium	Beban Bunga	xxx	
	Hutang Obligasi		xxx
	Kas		xxx
Saat pelunasan hutang obligasi	Hutang obligasi	xxx	
	Kas		xxx

Pelaporan hutang obligasi dalam Laporan Posisi Keuangan dapat dilihat pada Gambar 2 berikut ini:

Gambar 2.
Pelaporan Hutang Obligasi

The image shows a screenshot of a financial statement presentation. At the top, it says "Issuing Bonds at a Discount (2 of 2)". Below that, it says "Statement Presentation". The main heading is "Candlestick AG Statement of Financial Position (partial)". Under "Non-current liabilities", there is a line item "Bonds payable" with a value of "€98,000". Below the table, there is a note: "The issuing company must pay not only the contractual interest rate over the term of the bonds but also the face value (rather than the issuance price) at maturity." At the bottom, there is a small copyright notice: "Copyright © 2023 John Wiley & Sons, Inc." and the page number "24".

Candlestick AG Statement of Financial Position (partial)	
Non-current liabilities	
Bonds payable	€98,000

The issuing company must pay not only the contractual interest rate over the term of the bonds but also the face value (rather than the issuance price) at maturity.

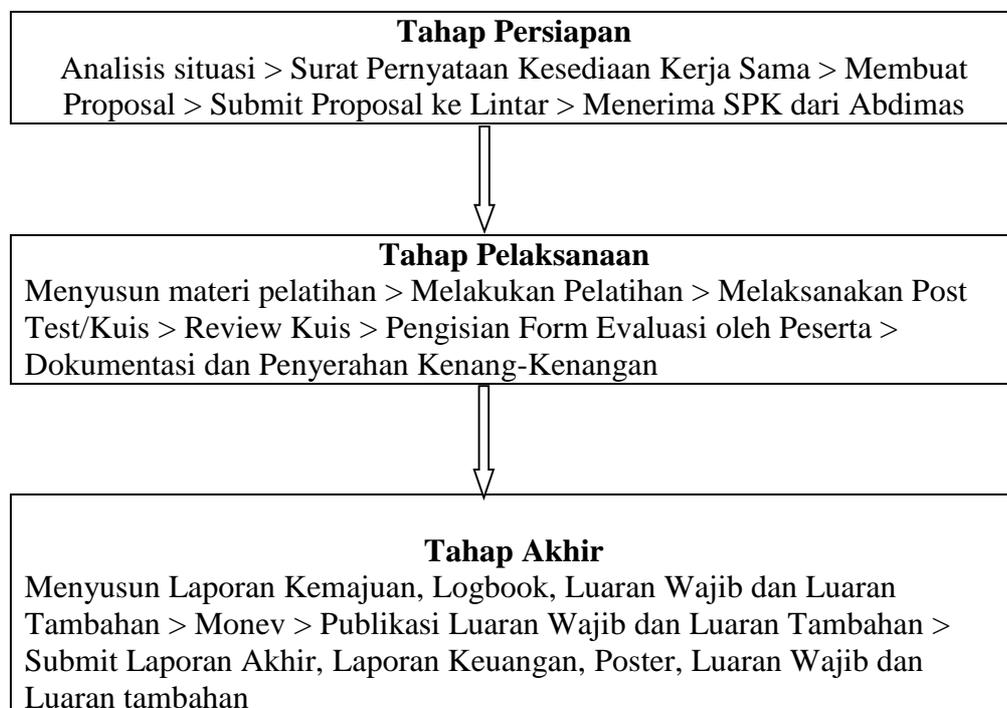
Copyright © 2023 John Wiley & Sons, Inc. 24

Sumber : Kieso, et al. (2020)

2. METODE PELAKSANAAN PKM

PKM ini dilaksanakan dengan metode ceramah plus tanya jawab dan kuis. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan PKM ini terdiri dari: Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan, dan Tahap Akhir. Berikut adalah gambar diagram alir tiga Tahapan Pelaksanaan PKM:

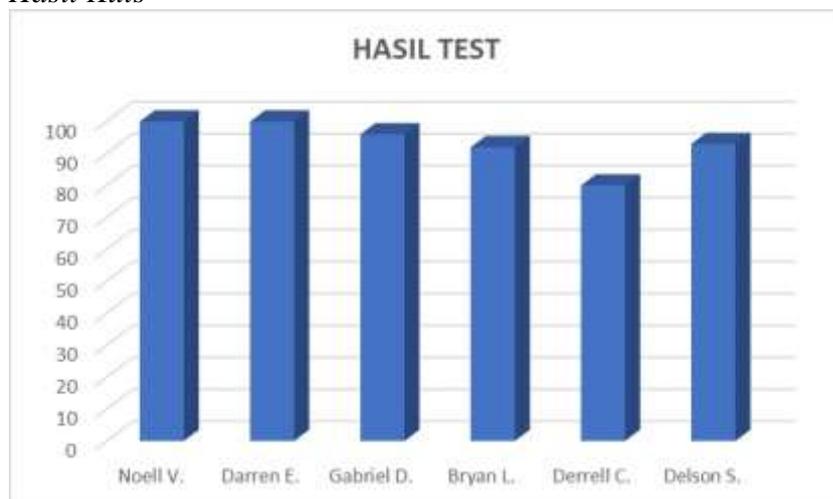
Gambar 3.
Diagram alir tiga Tahapan Pelaksanaan PKM



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dilaksanakan secara *onsite* di ruang kelas siswa/I SMA Providentia setiap hari Selasa setelah jam pelajaran pukul 14.30-15.30. Pelatihan dihadiri oleh 6 orang peserta didik kelas XII-IPS. Pelatihan berjalan lancar tanpa kendala. Dari hasil pelatihan yang dilakukan diperoleh beberapa hasil sebagai berikut. Pertama, ada perbedaan besar antara hasil sebelum dan sesudah pelatihan. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, siswa/i SMA Providentia kesulitan dalam menjawab soal-soal lomba akuntansi terkait bunga tunggal dan bunga majemuk yang terdapat dalam materi hutang. Setelah pelatihan diberikan, kami memberikan post-test kepada siswa/i berupa soal kuis. Ternyata, pelatihan yang diberikan membuahkan hasil yang baik. Berikut disajikan tabel hasil post test nilai kuis:

Tabel 6.
Hasil Kuis



Kedua, Mitra dalam hal ini pihak sekolah, cukup kooperatif dalam menyediakan peserta pelatihan dan ruangan yang digunakan, sehingga pelatihan berjalan lancar. Ketiga, untuk mengevaluasi pelaksanaan pelatihan PKM, maka peserta pelatihan mengisi kuesioner menggunakan *link google form*. Berikut ini adalah tabel hasil dari jawaban kuesioner :

Tabel 7.
Hasil Pengolahan Kuesioner

NO	NAMA	KELAS	JENIS KELAMIN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	SKOR	NILAI
1	Noell V.	XII-IPS	Laki-laki	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	97.5
2	Darren E.	XII-IPS	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
3	Gabriel D.	XII-IPS	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
4	Bryan L.	XII-IPS	Laki-laki	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	37	92.5
5	Derrell C.	XII-IPS	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
6	Delson S.	XII-IPS	Laki-laki	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	36	90
RERATA														38.7	96.7
MIN														36	90
MAX														40	100
STD														1.8	4.4
VAR														3.1	19.2
MODUS														40	100

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebar, nilai kuesioner yang terendah adalah 90% sedangkan yang tertinggi adalah 100%. Sedangkan rata-rata nilai kepuasan responden adalah 96,7%, yang artinya 96,7% responden sangat puas dengan pelatihan yang diberikan (a) Sebanyak

96% peserta sangat setuju bahwa guru mereka menguasai materi yang diajarkan selama kegiatan kelas, dan 4% melaporkan bahwa mereka setuju; (b) Sebanyak 92% peserta sangat setuju bahwa pelatihan ini dimulai dan diakhiri tepat waktu, dan 8% menyatakan setuju; (c) 96% peserta sangat setuju dan 4% setuju bahwa pembahasan pada pertanyaan dapat dimengerti; (d) Hingga 100% peserta melaporkan bahwa mereka sangat setuju bahwa guru memberikan jawaban yang tepat atas pertanyaan siswa; (e) Hingga 100% peserta melaporkan bahwa mereka sangat setuju bahwa mereka mencapai hasil pembelajaran yang baik; (f) Hingga 100% peserta melaporkan bahwa mereka sangat setuju bahwa guru mereka mampu menjelaskan konten dengan baik; (g) Hingga 100% peserta melaporkan bahwa mereka sangat setuju bahwa contoh sehari-hari yang diberikan dalam pembelajaran sesuai dengan materi; (h) Sebanyak 92% peserta sangat setuju bahwa metode pengajaran yang digunakan membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, dan 8% setuju; (i) Sebanyak 92% peserta sangat setuju bahwa hasil kuis yang diperoleh secara akurat mewakili kemampuan siswa, dengan 8% menyatakan setuju; dan (j) Sebanyak 68% peserta setuju bahwa materi yang paling mereka kenal adalah obligasi (penyusutan menggunakan metode garis lurus), dan 32% peserta setuju bahwa materi yang paling mereka kenal adalah obligasi (amortisasi menggunakan metode garis lurus).
metode bunga efektif).

GAMBAR 2

Foto-Foto Kegiatan



4. KESIMPULAN DAN SARAN

Beberapa kesimpulan dari PKM ini adalah: Pertama, mitra PKM kami adalah SMA Providentia yang berlokasi di Jalan Kedoya Raya No. 35, Jakarta Barat. Kedua, peserta pelatihan adalah peserta didik kelas XII-IPS dengan jumlah peserta 6 orang dari total 14 siswa yang terdaftar atau sebanyak 43%. Ketiga, pelatihan dilaksanakan menggunakan metode ceramah, diskusi, membahas soal-soal latihan dan memberikan kuis sebagai umpan balik setiap hari Selasa pukul 14.30-15.30 pagi secara *onsite* sebanyak lima kali pertemuan dalam kurun waktu dimana ekskul itu diadakan. Keempat, pihak sekolah sangat kooperatif dalam menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kegiatan PKM ini agar pelatihan berjalan dengan lancar. Kelima, siswa sangat antusias dan berpartisipasi dengan baik dalam pelatihan. Hal ini terlihat dengan keaktifan mereka menjawab pertanyaan yang diberikan. Keenam, terdapat hasil yang memuaskan dalam kuis test. Setelah pelatihan diberikan, peserta didik cukup memahami materi hutang yang telah diberikan. Terakhir, berdasarkan jawaban atas kuesioner yang disebar, seluruh peserta pelatihan memberikan kesan umum yang memuaskan terhadap Pelatihan ini. Kegiatan PKM ini mempunyai beberapa keterbatasan. Kegiatan PKM ini mempunyai beberapa keterbatasan. Pertama, peserta didik yang mengikuti pelatihan ini hanya berasal dari kelas XII-IPS. Kedua, waktu yang diberikan terbatas karena diadakan setelah jam Pelajaran selama satu jam. Berikut adalah saran untuk pelatihan mendatang. Pertama, memberikan pelatihan dengan topik yang sama kepada peserta didik kelas XII baik bagi jurusan IPS maupun IPA, karena mereka akan segera lulus dan terjun ke

masyarakat. Yang kedua, mengusulkan agar Mitra dapat menyediakan pelatihan dalam beberapa sesi pelajaran sehingga pemaparan materi dapat lebih mendalam.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Kami berterima kasih kepada Tim LPPM Universitas Tarumanagara, SMA Harapan Jaya, dan Dekan FEB UNTAR, atas terselenggaranya kegiatan PKM ini.

REFERENSI

- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting IFRS 4th Edition* by Donald E. Kieso Edition: 4. John Wiley & Sons. Canada.
- Sofia Prima Dewi, Elizabeth Sugiarto D., dan Merry Susanti, (2018). *Pengantar Akuntansi: Sekilas Pandang Perbandingan Dengan SAK Yang Megadopsi IFRS, SAK ETAP, Dan SAK EMKM*. In Media. Jakarta
- Weygandt, J. J., Warfield, T. D., & Kieso, D. E. (2020). *Intermediate Accounting IFRS Edition*. John Wiley & Sons. Canada
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. E. (2019). *Financial and Managerial Accounting*. Cengage Learning. USA
- Yuniarwati, Linda Santioso, Agustin Ekadjaja, Nurainun Bangun (2017). *Pengantar Akuntansi Edisi 2 Belajar Mudah Akuntansi*. Mitra Wacana Media. Jakarta